

ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SEKOLAH DASAR

Adinda Rahma Yundira¹, Nurul Febrianti²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Esa Unggul

[1adindar978@student.esaunggul.ac.id](mailto:adindar978@student.esaunggul.ac.id), [2nurul.febrianti@esaunggul.ac.id](mailto:nurul.febrianti@esaunggul.ac.id)

ABSTRACT

Education serves not merely as a channel for transferring academic content but also as a space where learners can develop a variety of essential abilities. Among these abilities, creativity is considered a central competence that must be nurtured from the early years of elementary education. Yet, in practice, numerous elementary schools continue to depend on outdated instructional methods, which often restrict opportunities for students to think imaginatively. To overcome this challenge, it is necessary to apply teaching strategies that actively stimulate creative growth, and one promising alternative is the project-based learning model. The objectives of this study are twofold: first, to examine whether project-based learning has a positive effect on enhancing creativity among elementary students, and second, to explore in detail how this instructional model can be practically implemented in classroom contexts. Adopting a qualitative methodology in the form of library research, this study reviews relevant literature and finds that project-based learning strengthens creativity through six systematic stages accompanied by project-oriented activities. These findings suggest that project-based learning provides a valuable contribution as an innovative instructional approach that can be integrated into elementary education to foster students' creative capacities.

Keywords: student creativity, project-based learning model, elementary school

ABSTRAK

Pendidikan tidak semata-mata dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan juga sebagai ruang strategis untuk menumbuhkan beragam keterampilan yang relevan dengan perkembangan peserta didik. Di antara berbagai keterampilan tersebut, kreativitas menempati posisi penting karena menjadi fondasi bagi siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan, sehingga perlu diasah sejak usia sekolah dasar. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah dasar masih berpegang pada pola pembelajaran tradisional yang kurang memberi ruang bagi eksplorasi ide dan inovasi, sehingga tingkat kreativitas siswa relatif rendah. Kondisi ini menegaskan perlunya penerapan

pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan progresif, salah satunya melalui model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini berfokus pada dua tujuan utama, yakni menelaah apakah model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar, serta menggambarkan langkah-langkah implementasinya dalam praktik pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kepustakaan, penelitian ini mengkaji berbagai sumber ilmiah dan menemukan hasil bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui enam tahapan implementasi yang sistematis serta melalui keterlibatan langsung dalam pembuatan proyek. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi konseptual dan praktis dengan memperkuat pemahaman mengenai efektivitas pembelajaran berbasis proyek sekaligus mendorong penerapannya sebagai strategi inovatif untuk mengoptimalkan kreativitas siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: kreativitas siswa, model pembelajaran berbasis proyek, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan di era sekarang menghadirkan beragam perubahan pada berbagai bidang, termasuk di dalamnya sektor pendidikan. Pendidikan di abad 21 tidak lagi sekadar berfungsi sebagai sarana memperoleh wawasan, tetapi juga sebagai wadah untuk mengasah serta mengembangkan keterampilan (Unafisah & Febrianti, 2025). Pendidikan berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan yang dibutuhkan, baik untuk kepentingan individu, masyarakat, lingkungan sekitar, maupun bangsa (Indriyani & Syofyan, 2023).

Sebuah keterampilan yang penting pada saat ini adalah kreativitas (Pribadi & Syofyan, 2023). Kreativitas adalah keterampilan yang

dimiliki seseorang untuk membuat atau menemukan suatu hasil atau sebuah ide solusi seperti pemecahan suatu masalah, melakukan tindakan inovasi, atau membuat produk atau karya (Cahyani et al., 2020) sehingga menjadikan kreativitas menjadi keterampilan yang penting pada saat ini untuk dimiliki generasi muda untuk investasi masa depan mereka agar dapat bersaing dan menjadi orang yang produktif. Oleh sebab itu, kreativitas penting diasah sejak dini, sebaiknya dari pendidikan di Sekolah Dasar. Berdasarkan Ketentuan resmi dari Direktorat Pendidikan Dasar-Menengah No. 10 Tahun 2025 mengenai patokan kelulusan, "tujuan utamanya adalah membentuk generasi muda yang berkualitas dengan menetapkan delapan dimensi

profil lulusan yang harus dikuasai siswa pada akhir masa pendidikan dasar, sebuahnya mencakup aspek kreativitas”.

Namun, pada kenyataannya kreativitas siswa di Sekolah Dasar masih dalam kategori rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jumanto et al., 2024) mengungkapkan “skor rata-rata kreativitas siswa hanya 49”, berdasarkan (Manurung et al., 2021) mengungkapkan “peserta didik kelas tinggi memiliki kreativitas yang rendah sebanyak 70% peserta didik”, dan penelitian yang dilakukan oleh (Rifa'i & Utomo, 2024) mengungkapkan “kreativitas siswa pada pra siklus hanya memperoleh 48% yang termasuk dalam kategori rendah”. Fenomena tersebut tergambar jelas dari minimnya kecakapan peserta didik ketika diminta untuk mengutarakan ide maupun solusi, memberikan ide atau jawaban yang bervariasi atau baru, menghasilkan suatu ide atau karya, memperluas dan memperjelas ide atau jawaban, dan menentukan suatu ide, jawaban, maupun solusi yang baik dan benar yang disebabkan dari adanya kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Pengaruh kemajuan teknologi pada saat ini seperti gadget membuat banyak manusia termasuk siswa ketergantungan dan kecanduan seperti *game online* dan *Artificial Intelligence* (AI) yang memberikan kepuasan dan hasil secara cepat atau instan tanpa harus berpikir yang dapat berpengaruh terhadap kreativitas siswa (Juita et al., 2025). Selain itu, penyebab utama rendahnya kreativitas siswa adalah karena proses pendidikan di Sekolah Dasar masih berorientasi pada guru dengan menerapkan pola pembelajaran tradisional berupa ceramah dan pemberian tugas (Alfira & Syofyan, 2022). Akibatnya, siswa hanya menerima pengetahuan tanpa banyak kesempatan untuk terlibat aktif, sehingga keterampilan mereka sulit berkembang (Kusmiati, 2022). Dengan pertimbangan tersebut, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang dirancang untuk memperkuat penguasaan teori sekaligus keterampilan operasional siswa, dengan memanfaatkan pendekatan yang unik, progresif, dan selaras dengan tuntutan pendidikan modern (Rivaldi & Rosyid, 2022). Penerapan strategi belajar yang menekankan pengajaran proyek

dapat membantu memperkuat keterampilan siswa, terutama dalam mengembangkan kreativitas. Pendekatan belajar berbasis proyek adalah rancangan pengajaran yang mendorong siswa aktif terlibat secara total ketika mengerjakan sebuah proyek dengan tujuan akhir untuk menciptakan hasil karya yang dapat diaplikasikan atau dinilai secara nyata. Model ini mendorong peserta didik dalam memperoleh pemahaman dan kecakapan, sekaligus membuat mereka lebih berperan aktif dalam proses belajar karena diberi peluang untuk menyalurkan serta mengekspresikan daya cipta melalui aktivitas pembuatan proyek yang berorientasi pada hasil. Hasil tersebut dapat berupa pemecahan suatu masalah, gagasan baru, maupun karya atau produk tertentu yang pada akhirnya berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas siswa (Dewi, 2022).

Tahapan dalam model pembelajaran ini bermula dari pengajuan pertanyaan pokok atau suatu permasalahan; berikutnya, merancang langkah pembuatan sekaligus penyelesaian proyek; lalu, menetapkan jadwal pelaksanaan proyek; kemudian, melaksanakan

pengendalian terhadap aktivitas penggeraan proyek yang dilakukan siswa dengan mengoptimalkan kemampuan berpikir mereka guna meraih hasil yang diharapkan; meninjau hasil proyek; serta refleksi terhadap pengalaman dan capaian proyek sehingga dengan memanfaatkan alur pembelajaran tersebut dapat mendorong kreativitas siswa (Martati, 2022).

Kecakapan dalam berpikir kreatif merupakan elemen vital yang perlu diperkuat pada peserta didik melalui pengalaman pendidikan yang beragam, sebab hal tersebut akan memberikan manfaat praktis dalam aktivitas harian serta di masa mendatang. Oleh karenanya, latihan membangun imajinasi kritis sebaiknya dikenalkan sejak pendidikan dasar melalui pembelajaran proyek yang mengharuskan anak mengolah kemampuan berpikir, sebahnya kreativitas, melalui aktivitas pembuatan proyek sehingga potensi kreatif siswa dapat semakin meningkat. Namun, penggunaan model ini jarang dilakukan dan cukup sulit diterapkan, khususnya di Sekolah Dasar, karena sebagian guru masih mengandalkan metode pembelajaran tradisional akibat keterbatasan

pemahaman mereka mengenai implementasi model pembelajaran berbasis proyek. Kondisi ini berpotensi menghambat pengembangan daya cipta siswa.

Berdasarkan keadaan yang diamati, penulis memiliki minat untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran berbasis proyek sebagai usaha menumbuhkan kreativitas, terutama dipusatkan pada lingkungan sekolah dasar dengan tujuan menyediakan contoh dan memperluas literatur tentang pembelajaran berbasis proyek, sekaligus memberi masukan kepada pengajar sekolah dasar dalam menentukan alternatif metode mutakhir guna memperkuat keterampilan berkreasi. Dengan alasan itu, penulis merancang penelitian kualitatif yang diberi judul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan dengan rancangan konseptual berbasis telaah literatur atau *library research* sehingga dapat dijadikan fondasi dalam kegiatan analisis mendalam. Penelitian

kualitatif berhubungan dengan pengamatan, mempelajari, memahami, menafsirkan, memaknai sesuatu dengan mendeskripsikan sehingga penelitian ini menghasilkan data deskriptif (Aryani & Febrianti, 2023). Penelitian ini melakukan studi pustaka menggunakan sumber dari artikel jurnal penelitian sebelumnya yang diperoleh dari *Google Scholar*, *ResearchGate*, dan *ER/C* dengan kriteria inklusi, yaitu dalam kurun waktu dimulai dari tahun 2021 hingga tahun 2025, karya ilmiah berupa artikel pada jurnal akademik baik yang diterbitkan dalam skala nasional maupun yang dipublikasikan pada ranah internasional, dengan bahasan yang memiliki kesesuaian terhadap topik tertentu, serta bersumber dari penelitian yang secara khusus dilaksanakan pada tingkat pendidikan sekolah dasar, kemudian dipilih melalui penelusuran berdasarkan kata kunci yang digunakan adalah “model pembelajaran berbasis proyek”, “kreativitas siswa”, dan “sekolah dasar”, pada akhirnya dilakukan pengumpulan hingga menghasilkan total 31 artikel jurnal yang dianggap mempunyai relevansi ilmiah dan dinilai memenuhi persyaratan penelitian yang telah ditetapkan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dengan penerapan studi kepustakaan yang menghimpun data dari sejumlah jurnal akademik serta hasil penelitian terdahulu melalui *Google Scholar*, *ResearchGate*, dan *ERIC*, berhubungan dengan pembelajaran proyek untuk mengembangkan kreativitas siswa di sekolah dasar, hingga diperoleh 31 publikasi relevan yang dipaparkan sebagai berikut:

1.Gambaran Umum Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada analisis penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*) yang menganalisis tiga puluh satu artikel ilmiah dari berbagai sumber. Dari keseluruhan artikel yang dikaji, terdapat empat belas artikel dengan pendekatan kuantitatif, sepuluh artikel dengan pendekatan kualitatif, dan tujuh artikel berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK).

Dari hasil telaah literatur, peneliti menemukan bahwa penerapan PjBL secara umum memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kreativitas siswa di sekolah dasar.

Model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi ide, bekerja sama, dan menghasilkan produk nyata yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari. PjBL juga mampu mendorong keaktifan siswa dalam belajar dan membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

2.Hasil Penelitian Berdasarkan Jenis Kajian

Artikel-artikel yang bersifat kuantitatif oleh (Yulaikah et al., 2022), (Usman et al., 2024), (Lestari et al., 2024), (Yunita et al., 2024), (Dayana et al., 2021), (Safitri & Wulandari, 2023), (Ndiung & Menggo, 2024), (Pusparadi et al., 2024), (Permana et al., 2023), (Ruwaidah & Uyun, 2025), (Sitepu, 2024), (Hadiq et al., 2022), (Atmojo et al., 2023), dan (Astuti et al., 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas secara signifikan berdasarkan uji statistik, terutama pada indikator berpikir kreatif, orisinalitas, serta hasil belajar kognitif. Penelitian dengan metode kualitatif oleh (Falah et al., 2023), (Shofiyah et al., 2024), (Zahra & Masyithoh, 2024), (Nur Zuhdiyyah et al., 2023), (Fitri et al., 2024), (Chintya

et al., 2023), (Andita & Kurniawati, 2024), (Febrian et al., 2025), (Hermansyah et al., 2025), dan (Lestari et al., 2023) menggambarkan dinamika pelaksanaan PjBL di dalam kelas, termasuk strategi guru, peran siswa, serta tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, penelitian tindakan kelas (PTK) oleh (Langi, 2023), (Aflah et al., 2023), (Lolotandung, 2023), (Hidayati & Restian, 2023), (Rosalina & Sanoto, 2023), (Rizkasari et al., 2022), dan (Aulia, 2023) menunjukkan adanya peningkatan kreativitas yang nyata dari siklus ke siklus. Pada tahap awal, sebagian besar siswa masih kesulitan untuk menghasilkan ide proyek secara mandiri, namun setelah penerapan dua hingga tiga siklus pembelajaran berbasis proyek, kreativitas mereka meningkat secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa menghasilkan ide yang lebih beragam, inovatif, dan sesuai dengan konteks permasalahan yang diangkat dalam proyek.

3.Penerapan Langkah-Langkah *Project Based Learning*

Dari hasil sintesis berbagai sumber, langkah-langkah penerapan PjBL di sekolah dasar umumnya

mengikuti enam tahapan utama (Nugraha et al., 2023) sebagaimana dijelaskan oleh *The George Lucas Educational Foundation*. Pertama, mengidentifikasi pertanyaan esensial yang menjadi dasar kegiatan proyek. Guru mengajukan masalah kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kedua, merancang rencana proyek yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa, termasuk menentukan alat, bahan, serta jadwal kerja. Ketiga, menyusun jadwal pelaksanaan proyek secara terperinci agar kegiatan dapat berlangsung efektif sesuai target waktu yang ditentukan. Tahap keempat adalah melakukan monitoring dan pendampingan, di mana guru berperan aktif memantau kemajuan siswa, memberi bimbingan, dan membantu mengatasi kendala yang muncul. Tahap kelima yaitu penilaian hasil proyek, di mana siswa mempresentasikan produk yang telah dibuat dan menerima umpan balik dari guru maupun teman sebaya. Terakhir, evaluasi pengalaman belajar, yaitu kegiatan reflektif untuk menilai keberhasilan proyek serta mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki.

Melalui tahapan tersebut, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif meliputi *fluency* (kelancaran ide), *flexibility* (keluwesan berpikir), *originality* (keunikan gagasan), *elaboration* (perincian ide), dan *evaluation* (penilaian terhadap hasil kerja) (Fazria & Wati, 2022).

4. Keunggulan Penerapan PjBL di Sekolah Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL memiliki berbagai keunggulan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Pertama, model ini mampu menumbuhkan daya cipta dan inovasi siswa melalui kegiatan yang bersifat eksploratif dan kreatif (Andita & Kurniawati, 2024). Kedua, PjBL meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar karena mereka dilibatkan langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek (Sholehah et al., 2025). Ketiga, mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Suharyati & Sakura, 2023) dan pemecahan masalah (Barokah et al., 2024) karena siswa dihadapkan pada situasi yang menuntut mereka untuk menemukan solusi terhadap permasalahan nyata. Selain itu, PjBL juga menumbuhkan

sikap mandiri, tanggung jawab, dan kerja sama antar siswa (Pristiawati et al., 2025). Melalui pembagian tugas dalam proyek, siswa belajar berkolaborasi, saling menghargai, dan bekerja secara tim (Arini et al., 2024). Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan karena siswa merasa terlibat langsung dalam proses penciptaan produk (Nabila et al., 2025). Hal ini berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa (Izzah; & Syofyan, 2025). Proyek-proyek yang kontekstual juga memperkaya pengalaman belajar nyata yang mendekatkan siswa dengan dunia sekitar.

5. Tantangan dalam Implementasi PjBL

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penerapan model PjBL juga menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan waktu, karena pelaksanaan proyek memerlukan durasi yang lebih panjang dibandingkan pembelajaran konvensional (Lubis, 2025). Selain itu, fasilitas dan sumber belajar yang terbatas seringkali menjadi hambatan dalam pelaksanaan proyek di sekolah dasar, terutama di daerah dengan sarana pendidikan yang minim (Arif et

al., 2024). Kendala lainnya kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang dan mengevaluasi proyek (Rahayu et al., 2025). Tidak semua guru terbiasa dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan yang memadai (Ningrum & Rosyid, 2024). Perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa juga membuat guru perlu beradaptasi agar setiap individu tetap dapat berpartisipasi aktif sesuai potensinya (Pane, 2025). Dengan demikian, keberhasilan penerapan PjBL memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, rekan guru, dan orang tua siswa. Keterlibatan seluruh komponen sekolah akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi tumbuhnya kreativitas siswa.

D. Kesimpulan

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis terhadap 31 artikel ilmiah, diperoleh gambaran bahwa hampir seluruh penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir

kreatif siswa setelah pembelajaran berbasis proyek diterapkan.

Model PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, kreatif, serta menghasilkan karya nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa lebih aktif, mandiri, dan berani mengemukakan ide baru, karena proses pembelajaran menempatkan mereka sebagai subjek yang berperan langsung menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Selain itu, penelitian menyimpulkan penerapan PjBL meningkatkan kerja sama dan tanggung jawab, serta membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi mampu mengaplikasikannya dalam bentuk proyek yang nyata. Walaupun demikian, penulis menyoroti bahwa keberhasilan penerapan PjBL masih bergantung pada kesiapan guru, dukungan fasilitas, dan waktu pelaksanaan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan bimbingan bagi guru agar mampu merancang serta mengevaluasi pembelajaran berbasis proyek secara efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Project Based Learning* merupakan pendekatan pedagogik yang relevan dan inovatif untuk diterapkan di Sekolah Dasar, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan personalisasi pembelajaran, kemandirian, dan penguatan profil pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, A. N., Ananda, R., Surya, Y. F., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Project Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(2), 57–69.
- Alfira, A., & Syofyan, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPA Daur Kehidupan Hewan Siswa SD. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 177–183.
- Andita, C. D., & Kurniawati, A. F. (2024). Analisis Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 18(2), 170–177.
- Arif, F. I., Mariati, P., Hidayat, M. T., & Lutfauziah, A. (2024). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Sebagai Upaya Memotivasi Belajar Siswa Kelas 4 pada Pembelajaran IPA di SDN Kutisari 1 Surabaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 563–569.
- Arini, Putri, M., Azzahra, N., & Lestari, W. D. (2024). Inovasi Sumber Belajar Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam Meningkatkan Keterampilan Kreatif dan Kolaboratif di Salah Satu SDN Kabupaten Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1466–1478.
- Aryani, D., & Febrianti, N. (2023). Upaya Guru Menerapkan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Kelas V pada Masa Pandemi. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(5), 418–426.
- Astuti, N., Efendi, U., Riswandi, & Haya, F. F. (2022). The Effect of Project Based Learning Model on Creative Thinking Ability of Fourth Grade Students. *International Journal of Elementary Education*, 6(3), 440–445.
- Atmojo, I. R. W., Ardiansyah, R., & Gloria. (2023). Pengaruh Project Based Learning dengan Metode Design Thinking Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 229–236.
- Aulia, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(1), 1–7.
- Barokah, A., Rifqia, M. W., Pratomo, I. F. C., & Riansyah, T. R. (2024). Peran Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 8(2), 33434–33438.
- Cahyani, A. E. M., Mayasari, T., & Sasono, M. (2020). Efektivitas E-Modul Project Based Learning Berintegrasi STEM Terhadap Kreativitas Siswa SMK. *Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(1), 15–22.
- Chintya, J., Haryani, S., Linuwih, S., & Marwoto, P. (2023). Analysis of the Application of the Project Based Learning (PjBL) Learning Model on Increasing Student Creativity in Science Learning in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(6), 4558–4565.
- Dayana, R., Winarni, E. W., & Agusdianita, N. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Diorama Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 106–114.
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226.
- Falah, T. N., Pujiyanti, W., & Damayanti, T. D. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Project Base Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 4(1), 29–34.
- Fazria, N., & Wati, T. L. (2022). Analisis Kreativitas Menggambar Imajinasi Peserta Didik Kelas IV Ditinjau Dari Aspek (Kemampuan Tinggi, Sedang, Rendah) Di SDN. *ELSE (Elementary School Education Journal)* *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 331–350.
- Febrian, R., Rahmawati, S., Saskia, & Syafruddin. (2025). Penerapan Metode Project-Based Learning Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Empati Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Innovation Science and Knowledge*, 2(2), 43–53.
- Fitri, R., Lufri, L., Alberida, H., Amran, A., & Fachry, R. (2024). The Project-Based Learning Model and Its Contribution to Student Creativity : A review. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 10(1), 223–233.
- Hadiq, M. F. Al, Ramadhan, G. M., & Rahayu, D. S. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Journal of Elementary Education*, 5(3), 505–509.
- Hermansyah, D., Ali, M., & Aqodiah, A. (2025). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Di Madrasah Ibtidaiyah. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 8(1), 42–66.
- Hidayati, S., & Restian, A. (2023). Peningkatan Kreativitas Menggunakan Model Project Based Learning Mata Pelajaran IPAS Konteks Merdeka Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1865–1877.
- Indriyani, A., & Syofyan, H. (2023). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Make A Match Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Terhadap Minat Belajar Siswa Di SDN Tanjung Duren Selatan 05. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 559–570.
- Izzah;, F. N., & Syofyan, H. (2025). Analisis Penerapan Model Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran IPA Kelas 2 SDIT Abata Srengseng. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 321–336.

- Juita, N., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Tantangan Kreativitas Berfikir Siswa Sekolah Dasar. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 27–35.
- Jumanto, Sa'ud, U. S., & Sopandi, W. (2024). Profiling Creative Thinking Skills among Elementary School Students: A Study Based on the Merdeka Curriculum Elements. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 8(2), 205–214.
- Kusmiati. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2), 206–211.
- Langi, W. L. (2023). Meningkatkan Kreativitas Belajar dengan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Siswa Kelas V SDN 5 Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Tinta*, 5(1), 94–106.
- Lestari, A. S. T., Kusumaningsih, W., & Siska Pramasdyahsari, A. (2023). Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Membuat Karya Dekoratif. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 4234–4246.
- Lestari, E. A., Fardani, M. A., & Fajrie, N. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning dengan Memanfaatkan Limbah Plastik untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 10(2), 899–917.
- Lolotandung, R. (2023). Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas IV SDN 318 Inpres Padakka. *Jurnal Tinta*, 5(1), 107–115.
- Lubis, I. S. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman. *Analysis: Journal of Education*, 3(1), 77–82.
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2021). Gerakan Literasi Matematika Bagi Siswa untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif di SDN Kenari 07 Pagi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 179–185.
- Martati, B. (2022). Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Conference of Elementary Studies*, 1(1), 13–22.
- Mutiara Rosalina, & Herry Sanoto. (2023). Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Dengan Model Project Based Learning Pelajaran Seni Rupa Kelas II Di Sd Negeri Pulutan 02. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 34–46.
- Nabila, S. M., Septiani, M., Fitriani, & Asrin. (2025). Pendekatan Deep Learning untuk Pembelajaran IPA yang Bermakna di Sekolah Dasar. *Primera Educatia Mandalika: Elementary Education Journal*, 2(1), 9–20.
- Ndiung, S., & Menggo, S. (2024). Project-Based Learning in Fostering Creative Thinking and Mathematical Problem-Solving Skills: Evidence from Primary Education in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(8), 289–308.
- Ningrum, D. W., & Rosyid, A. (2024). Pengaruh Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap

- Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kalideres. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3), 447–455.
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47.
- Nur Zuhdiyyah, A., Nurhidayati, I., & Praptiningsih. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Al-Mau'izhoh*, 5(2), 269–279.
- Pane, S. N. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Guru PAI dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 211–216.
- Permana, K. A. D., Gading, I. K., & Agustina, I. G. A. T. (2023). Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Kelas V SD. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(2), 14692–14704.
- Pribadi, H. A., & Syofyan, H. (2023). The Effect of Audiovisual Media on Students' Creative Thinking Ability in Class V Science Subject. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(7), 1611–1626.
- Pristiawati, J., Alwi, A., & Kharisma, I. (2025). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewarganegara Indonesia*, 2(2), 144–154.
- Pusparadi, R., Saputri, A. E., & Darmayanti, M. (2024). Efektivitas Model Project-Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *SAP (Susunan Atrikel Pendidikan)*, 9(1), 136–143.
- Rahayu, S., Markhamah, M., & Fathoni, A. (2025). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 20(2), 122–135.
- Rifa'i, S. A., & Utomo, A. C. (2024). Peningkatan Kreativitas Pada Siswa Kelas IV Menggunakan Model Project Based Learning SDN Trangsan 01. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(2), 213–222.
- Rivaldi, A., & Rosyid, A. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan dalam Masa Pandemi Covid 19 pada Siswa Kelas di Sekolah Dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 617–624.
- Rizkasari, E., Rahman, I. H., & Aji, P. T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14514–14520.
- Ruwaiddah, R., & Uyun, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Janah: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 43–51.
- Safitri, R. A., & Wulandari, F. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning*, 2(1), 1–11.
- Shofiyah, N., Ali, E. Y., & Sujana, A. (2024). Peran Pembelajaran Berbasis Proyek dalam

- Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Materi Rantai Makanan. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4), 18-93.
- Sholehah, I. M., Nurfalah, E., & Suadah, Z. (2025). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Kompetensi Sosial Emosional untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa pada Materi Gotong Royong di Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(4), 71–76.
- Sitepu, Z. R. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar. *Eruditio : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 6–14.
- Suharyati, T., & Sakura, H. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PPKn di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 2(1), 45–53.
- Unafisah, T., & Febrianti, N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 343–359.
- Usman, H., Hotimah, & Saputri, A. D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kreativitas Siswa pada Muatan Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). *Jurnal Inovasi Pedagogi Dan Teknologi*, 2(2), 72–83.
- Yulaikah, I., Rahayu, S., & Parlan, P. (2022). Efektivitas Pembelajaran STEM dengan Model PjBL Terhadap Kreativitas dan Pemahaman Konsep IPA Siswa
- Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(6), 223–229.
- Yunita, R., Noviati, N., & Ningsih, Y. L. (2024). Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis PjBL terhadap Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 492–498.
- Zahra, N., & Masyithoh, S. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Anak Sekolah Dasar. *ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 24–30.